

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN PERKALIAN BENTUK ALJABAR DALAM PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SEI BINGAI**

<sup>1</sup>Silvia Harleni, <sup>2</sup>Seget Tartiyoso, <sup>3</sup>Eka Espresia

<sup>1</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>1</sup>e-mail : [harlenisilvia@gmail.com](mailto:harlenisilvia@gmail.com)

<sup>2</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>2</sup>e-mail : [sigittartiyoso25@gmail.com](mailto:sigittartiyoso25@gmail.com)

<sup>3</sup>STKIP Budidaya Binjai

<sup>3</sup>e-mail : [ekaespresia3211@gmail.com](mailto:ekaespresia3211@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesulitan belajar siswa pokok bahasan perkalian bentuk aljabar dalam pembelajaran daring di era Covid-19 untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 1 guru matematika dan 30 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai. Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar diindikasikan kebiasaan belajar yaitu 32% yang tergolong dalam kategori rendah. Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar diindikasikan motivasi belajar yaitu 37% yang tergolong dalam kategori sedang. Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar siswa diindikasikan kendala teknik yaitu 42% dan ketidakmampuan dalam pembelajaran daring yaitu 41% yang tergolong pada kategori tinggi.

**Kata kunci : Kesulitan Belajar, Pembelajaran Daring, Perkalian Bentuk Aljabar.**

**ASBTRACT**

*The purpose of this study was to analyze the learning difficulties of students on the subject of multiplication of algebraic forms in online learning in the Covid-19 era for seventh grade students of SMP Negeri 1 Sei Bingai. The method used in this research is descriptive qualitative with research subjects, namely 1 mathematics teacher and 30 class VII students of SMP Negeri 1 Sei Bingai. The average student achievement regarding student learning difficulties on the subject of multiplication of algebraic forms is an indicator of study habits, which is 32% belonging to the low category. The average student achievement regarding student learning difficulties on the subject of multiplication of algebraic forms of learning motivation indicators is 37% belonging to the medium category. The average student achievement regarding learning difficulties on the subject of multiplication of students' algebraic forms is indicated by technical constraints, namely 42% and disabilities in online learning, namely 41% belonging to the high category.*

**Keywords: Learning Difficulties, Online Learning, Multiplication of Algebraic Forms.**

**I. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mengalami langsung dampak Covid-19. Dalam masa pandemi Covid-19 saat ini, pembelajaran dilakukan dengan metode jarak jauh secara daring dengan memanfaatkan

teknologi informasi sebagai media untuk pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran secara daring dilakukan sebagai alternatif pengganti sekolah tatap muka.

Namun, perubahan proses pembelajaran yang dilakukan secara tiba-tiba akibat adanya

virus Covid-19 ini tidak jarang membuat pendidik, peserta didik, maupun orangtua menjadi terkejut. Adanya perubahan ini mengharuskan pendidik merespon dengan sikap dan tindakan untuk mau belajar hal-hal baru. Pemanfaatan teknologi harus menjadi acuan bagi guru untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi siswa untuk mampu bereksplorasi, memudahkan interaksi serta kolaborasi antar siswa maupun siswa dengan guru utamanya dalam pembelajaran matematika untuk siswa sekolah menengah pertama.

Hamid (dikutip dari Harleni dan Asniar, 2021) menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan pada upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka guru harus mampu membuat perencanaan pembelajaran. Penyusunan materi serta penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam proses pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru dengan siswa harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan internet sebagai media untuk pembelajaran secara daring tidak memberikan dampak baik bagi semua peserta didik. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu lingkungan dan karakteristik siswa yaitu semangat serta antusias siswa dalam mengikuti proses belajar. Kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran secara daring harus dijadikan tantangan bagi pendidik untuk mentransformasi pendidikan yang lebih maju lagi. Khususnya dalam pembelajaran matematika yang dirasa oleh sebagian besar siswa akan sulit dipelajari jika tidak langsung bertatap muka dengan guru.

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 1997). Penelitian tentang kesulitan belajar pada era Covid-19 sudah pernah dilakukan salah satunya Sinaga, et al. (2021) meneliti tentang analisis kesulitan belajar siswa pokok bahasan bangun datar di era Covid-19 siswa kelas VI SD Negeri 050656 Stabat. Salah satu indikator kesulitan siswa dalam belajar adalah ketidakmampuan anak untuk menampakkan salah satu dari beberapa kemampuan akademik. Kemampuan ini menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Depdiknas, 2003).

Matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan zaman. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia (Harleni dan Mardiana, 2020). Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari TK hingga di Perguruan Tinggi.

Salah satu materi dalam matematika sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 adalah aljabar. Salah satu operasi aljabar adalah perkalian. Perkalian dalam bentuk aljabar dapat dilakukan dengan konstanta dan dengan variabel. Perkalian dengan konstanta dilakukan dengan mengalikan nilai koefisien masing-masing variabel yang dioperasikan. Sedangkan perkalian dengan variabel dilakukan secara menyeluruh, yaitu baik koefisien maupun variabel.

Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian bentuk aljabar menuntut kreativitas guru mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan dalam masa pandemi Covid-19. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar siswa termotivasi

untuk belajar. Anak yang berkesulitan belajar memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga prestasi belajar jauh dibawah prestasi yang dimilikinya (Abdurrahman, 2005).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai, siswa cenderung kesulitan dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring khususnya materi perkalian bentuk aljabar. Siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar daring di rumah. Siswa tidak memahami materi karena hanya melihat tutorial dan belajar sendiri belum lagi masalah jaringan, kendala yang dialami siswa saat pembelajaran daring yaitu signal yang hilang saat pembelajaran. Dari sini kemudian timbul apa yang disebut dengan kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui analisis kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar dalam pembelajaran daring di era Covid-19 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sei Bingai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Adapun subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 orang guru matematika dan 30 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai sedangkan objek penelitian adalah kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai. Instrumen penelitian menggunakan lembar pedoman wawancara, dan angket kesulitan siswa.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu hasil angket dan hasil wawancara.

Berdasarkan hasil angket diperoleh rangkuman hasil penelitian berupa kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar dalam pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai yang meliputi aspek: kebiasaan belajar, motivasi belajar, kendala teknis yang mempengaruhi signal dan ketidakmampuan dalam pembelajaran daring. Untuk masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Presentase Angket Kesulitan Belajar Siswa

Aspek	Skor Angket Maks	Skor Angket Yang Dipeoleh	%	Kri teria
Kebiasaan Belajar	30	11	32%	Rendah
Motivasi Belajar	30	12	37%	Sedang
Kendala Teknis Yang Mempengaruhi Signal	30	14	42%	Tinggi
Ketidak-mampuan Dalam Pembelajaran Daring	30	12	41%	Tinggi

Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar siswa pada indikator kebiasaan belajar yaitu 32% dengan memiliki nilai pencapaian terendah oleh siswa yaitu kesulitan dalam menghadapi bahan pelajaran matematika yang terlalu banyak, siswa tidak dapat mengerjakan dengan cepat setiap pembelajaran daring yang diberikan guru, siswa tidak tertarik pada materi pelajaran matematika khususnya pokok bahasan perkalian bentuk aljabar yang sudah diterangkan guru melalui pembelajaran daring, siswa tidak mengulang mempelajari kembali materi pembelajaran yang dijelaskan guru melalui pembelajaran daring, siswa kesulitan memahami pelajaran saat belajar dari rumah, siswa mengalami kesulitan untuk mengingat kembali pelajaran pada pembelajaran daring, siswa kurang teliti dalam

mengerjakan soal-soal matematika pada pembelajaran daring serta siswa tidak menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran daring dimulai.

Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar pada indikator motivasi belajar yaitu 37% dengan memiliki nilai pencapaian sedang oleh siswa yaitu pembelajaran matematika tidak selalu mengembangkan kemampuan dalam memecahkan soal-soal matematika, siswa kesulitan untuk memperoleh buku-buku sumber yang diperlukan untuk memperdalam matematika, siswa kehilangan keinginan belajar matematika karena matematika dianggap pelajaran yang sulit, siswa bosan ketika belajar.

Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar pada indikator kendala teknik yaitu 42% dengan memiliki nilai pencapaian tertinggi oleh siswa yaitu kesulitan untuk belajar matematika pada pembelajaran daring, fasilitas belajar dirumah tidak memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan tenang, siswa tidak memiliki jaringan wifi, siswa mengalami kendala signal internet serta siswa mengeluh kuota.

Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan perkalian bentuk aljabar pada indikator ketidakmampuan dalam pembelajaran online yaitu 41 % dengan memiliki nilai pencapaian tertinggi oleh siswa yaitu siswa tidak berminat belajar daring karena siswa tidak mampu belajar mandiri serta siswa tidak memahami materi pembelajaran khususnya materi bentuk aljabar selama proses belajar dari rumah dapat disimpulkan siswa kurang menguasai pembelajaran daring terhadap pelajaran matematika ketidak mampuan dalam belajar online ini karena siswa tidak menerima konsep

langsung antara guru dan siswa maka ketika menemukan soal yang sulit siswa cenderung menegosiasikannya dengan menerima keadaan atau pasrah dan diam karena ketidakpahaman siswa terhadap pelajaran matematika melalui pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil tersebut tentu saja berakibat pada rendahnya kemajuan belajar yang dicapai siswa karena pembelajaran daring ini tidaklah mudah jika dibanding dengan sistem pembelajaran tatap muka. Ada kemungkinan hal ini terjadi karena guru tidak mampu menerapkan pembelajaran daring dengan keyakinan guru melalui kerangka inovasi pembelajaran menggunakan pembelajaran daring. Perubahan konsep pembelajaran konvensional menjadi daring ini memang dapat dipahami karena pada kenyataannya memang tidaklah mudah untuk mengubah kebiasaan dan keyakinan dalam belajar mengajar yang sudah menjadi kebiasaan dalam jangka waktu yang panjang. Pada kenyataannya pembelajaran daring khususnya materi perkalian bentuk aljabar seringkali dilaksanakan karena ketidaksempurnaan metode yang digunakan. Berbagai kesulitan yang muncul dari sistem pembelajaran tatap muka menuju sistem pembelajaran daring kiranya dapat membantu pendidik yang berkompeten dalam menyusun suatu perencanaan sehingga proses terhadap pembelajaran terkait dengan perubahan ini dapat dilakukan secara lebih baik dan lebih terencana.

Sedangkan hasil yang diperoleh dalam bentuk wawancara sesuai dengan yang dituturkan oleh Bapak Jaka Sembiring, S.Pd, pembelajaran daring matematika pokok bahasan perkalian bentuk aljabar sudah berjalan dengan baik seperti pembelajaran ketika tatap muka disekolah. Dengan siswa ikut berpartisipasi dan aktif dalam pembelajarannya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan

baik. Namun pembelajaran daring dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin. Selain itu fasilitas yang diberikan orang tua seperti handphone dan kuota internet juga merupakan penunjang kegiatan pembelajaran daring selama pandemi ini. Motivasi siswa dalam mempelajari materi matematika masih kurang terlihat siswa acuh tak acuh terhadap pembelajaran dan usaha siswa untuk memahami materi yang belum diketahui siswa lebih memilih diam ketika terdapat materi yang belum jelas dan siswa tidak mengikuti proses pembelajaran matematika. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari dan memahami matematika khususnya pokok bahasan perkalian bentuk aljabar pada pembelajaran daring.

Setelah dilakukan analisis lebih lanjut dari hasil angket dan wawancara, peneliti menemukan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika khususnya pokok bahasan perkalian bentuk aljabar dengan metode daring yaitu :

1. Proses belajar mengajar yang terjadi secara daring pada masa pandemi Covid-19 menjadi hal yang baru dan menantang bagi kalangan guru dan juga siswa. Jika dilihat secara sekilas, pembelajaran secara daring nampak begitu mudah. Ketika siswa dan guru memiliki gawai atau laptop serta jaringan internet, maka pembelajaran dapat dilaksanakan. Namun, faktanya ketika sudah memasuki minggu kedua pembelajaran daring, terdapat kesulitan-kesulitan terkait pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring sebagai alternatif pengganti sekolah tatap muka. Meski dilaksanakan secara daring, pembelajaran haruslah tetap dapat memotivasi siswa untuk mengikutinya.

2. Penyampaian materi matematika khususnya pokok bahasan perkalian bentuk aljabar harus benar-benar mudah dipahami oleh siswa dan tidak banyak menghabiskan kuota internet dalam pelaksanaannya. Materi perkalian bentuk aljabar bukan materi yang mudah untuk disampaikan bahkan dalam pembelajaran tatap muka. Sehingga diperlukan kerja ekstra untuk dapat menyampaikannya pada pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Kemampuan mengorganisasikan materi terdiri dari dua tahap, yaitu memilih materi pembelajaran dan menyusun materi pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung secara tatap muka, guru sudah terbiasa untuk melakukan pengorganisasian pembelajaran. Namun, hal yang menjadi kendala, ketika pembelajaran berlangsung secara daring. Guru harus memilih materi pembelajaran dengan ekstra agar tidak terjadi kesalahpahaman antara guru dan siswa ketika mempelajari materi. Disisi lain, guru juga harus melihat ketercapaian kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Sehingga pembuatan materi ketika pembelajaran dilakukan secara daring harus dilakukan dengan maksimal.
3. Kebutuhan koneksi internet menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Namun kenyataan dilapangan membuktikan bahwa banyak siswa yang mengeluhkan jaringan internet. Minimnya akses jaringan internet tidak hanya dialami oleh siswa yang tinggal di daerah tertinggal, terdepan dan terluar saja, namun juga siswa yang bertempat tinggal di daerah perkotaan. Proses pembelajaran secara daring bagi kalangan guru dan siswa, akan terhambat jika jaringan dirumah siswa dan guru mengalami gangguan. Akibatnya materi pembelajaran

matematika khususnya pokok bahasan perkalian bentuk aljabar yang diberikan oleh guru juga menjadi terhambat dan terlambat.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa pokok bahasan perkalian bentuk aljabar dalam pembelajaran daring di era covid-19 siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sei Bingai yaitu rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada indikator kebiasaan belajar yaitu 32% pada kategori rendah. Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada indikator motivasi belajar yaitu 37% pada kategori sedang. Rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada indikator kendala teknik yaitu 42% pada kategori tinggi. Sedangkan rata-rata pencapaian siswa mengenai kesulitan belajar siswa pada indikator ketidakmampuan dalam pembelajaran online yaitu 41% pada kategori tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. 2005, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas, 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan penilaian. Mata pelajaran Biologi*. Jakarta. Depdiknas.

Harleni, Silvia dan Asniar. 2021. Hubungan Keaktifan Belajar Dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri 2 Satu Atap Batang Serangan. *Jurnal Serunai Matematika*, Vol. 13, No. 1.

Harleni, Silvia dan Mardiana. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Aljabar Linear Dengan Memamfaatkan Matlab. *Jurnal Education and development*, Vol. 8, No. 4.

Sinaga, A.P. Silvia, H. Sanimah. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pokok Bahasan Bangun Datar Di Era Covid-19 Siswakelas VI SDNegeri 050656 Stabat. *Jurnal Serunai Matematika*, Vol. 13, No. 2.